

# KARAKTERISTIK IBU BERSALIN DIRSUD dr. R. GOETENG TARUNADIBRATAPURBALINGGA TAHUN 2011 – 2015

Ikit Netra Wirakhmi<sup>1</sup>  
Program Studi D3 Kebidanan  
STIKES Harapan Bangsa Purwokerto  
ikitnetra@yahoo.co.id

## ABSTRACT

*Childbirth is a physiological process of the uterus to remove the products of conception. Labor can walk normally, but if the delivery process encountered resistance should be performed surgery. World Health Organization (WHO) states that globally, pregnancy and childbirth are the main cause of the persistently high Maternal Mortality Rate (MMR) and morbidity in women of reproductive age in countries - developing countries today. More than 300 million women in the country - poor and developing countries experienced a decline in health or sickness of the body, both in the short time until the condition is severe and long illness due to pregnancy and childbirth are experienced. Factors complications and maternal mortality and neonatal mostly occurred in the period surrounding childbirth. Dr. R. Goeteng Tarunadibrata a government hospital type C Purbalingga which accommodates referral services from health centers and were heading type B (RS education). Medical and paramedical personnel in hospitals. dr. R. Goeteng Tarunadibrata must know the various characteristics of the women giving birth by maternal age so that they can make early detection and prevention of complications of maternal and implementing safe motherhood in an effort to lower the maternal mortality ratio.*

*To analyze the characteristics of women giving birth in hospitals dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga years 2011 – 2015.*

*The study was descriptive. The sampling technique in this research is consecutive sampling. The number of samples in this study is a random sampling with inclusion criteria, namely: (a) Mothers who deliver in hospitals dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga at 1 January 2011 - December 31, 2015 and (b) RM complete patient data. Data taken from hospital medical records and analyzed using univariable (distribution, frequency and average).*

*Medical Things that affect labor in dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Year 2011 - 2015 consists of antepartum bleeding, prolonged labor, pre-eclampsia and eclampsia, serotinus, premature rupture of membranes, breech presentation, presentation latitude and parturition prematurus.*

*Characteristics of women giving birth in hospitals dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga years 2011 - 2015 is the largest and most categories premature rupture of membranes at the age of 20-35 years.*

*Keywords: maternal characteristics, maternal age*

## PENDAHULUAN

Persalinan bisa berjalan secara normal, namun apabila proses persalinan mengalami hambatan maka harus dilakukan operasi. Persalinan

normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18

jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Sulistiyawati, dkk, 2013).

Angka persalinan didunia pada tahun 2013 semakin bertambah begitu pula di tahun berikutnya nanti. Menurut Depkes RI, tahun 2014 data persalinan Indonesia jumlahnya mencapai 5.649.770 angka persalinan, dan tahun 2013 sebanyak 4.975.633 angka persalinan. Data persalinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 untuk jumlah persalinan mencapai 593.252 angka persalinan, sedangkan tahun 2013 sebanyak 591.893 angka persalinan. Dapat disimpulkan bahwa jumlah data persalinan di Indonesia mengalami kenaikan sebanyak 674.137 (13,56%) angka persalinan dan provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan sebanyak 1.359 (0,23%) angka persalinan.

Surveypendahuluan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga diperoleh data angka kejadian SC pada tahun 2013 sebanyak 376 dari 1035 total persalinan (36,32%) dan tahun 2014 sebanyak 336 orang dari 1167 total persalinan (28,79%). Hal ini menunjukkan bahwa angka operasi SC di RSUD tersebut

sudah melewati batas maksimal standar WHO yaitu 5-15% (Cunningham, 2006).

WHO menyatakan bahwa secara global, kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama terhadap masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka kesakitan pada wanita usia reproduktif di negara – negara berkembang dewasa ini. Lebih dari 529.000 wanita di dunia meninggal setiap tahunnya akibat kehamilan dan persalinan dan 99 persennya terjadi di negara – negara miskin dan berkembang (WHO, 2005 dalam Anita, 2008).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan faktor resiko yang dihadapi ibu selama kehamilan, melahirkan dan nifas. Faktor-faktor tersebut bisa disebabkan secara langsung oleh komplikasi obstetrik (90%) yang dikenal dengan trias klasik seperti perdarahan, infeksi, komplikasi pada saat kehamilan dan preeklamsi. Faktor lain juga bisa disebabkan karena proses kelahiran dan selama nifas yang tidak tertangani dengan baik dan tepat waktu, sedangkan penyebab kematian ibu tidak langsung merupakan akar permasalahan yang erat hubungannya dengan masalah sosial budaya seperti

kebiasaan, keyakinan, kepercayaan, serta sikap dan perilaku masyarakat terhadap perawatan kehamilan, kelahiran dan selama nifas. Faktor komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa sekitar persalinan (Dinkes Banyumas, 2013).

Deteksi dini dan pencegahan komplikasi dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir. Jika semua tenaga penolong persalinan dilatih agar mampu untuk mencegah atau mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi, menerapkan asuhan persalinan secara tepat guna dan waktu, baik sebelum atau saat masalah terjadi dan segera melakukan rujukan saat kondisi ibu masih optimal, maka para ibu dan bayi baru lahir akan terhindar dari ancaman kesakitan dan kematian (JPNK/KR et al, 2006 dalam Anita, 2008).

Depkes RI (1999) melakukan upaya *safe motherhood* yaitu berupaya menyelamatkan wanita agar setiap wanita yang hamil dan bersalin dapat dilalui dengan sehat dan aman serta menghasilkan bayi yang sehat dan aman (Ety C R, 2008).

## **METODOLOGI**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah *random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 2292 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret -Juni 2016. Lokasi penelitian adalah di ruang bersalin dan ruang rekam medis RSUD dr.R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu 1) Ibu yang melakukan persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga pada 1 Januari 2011 – 31 Desember 2015 dan Pasien yang didampingi oleh keluarganya. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu 1) Mendapatkan pengobatan komplementer lain dan 2) Data rekam medis pasien lengkap

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Ibu Bersalin di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015

Karakteristik Ibu Bersalin	Tahun										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Perdarahan antepartum	10	12.7	12	15.2	22	27.8	18	22.8	17	21.5	79
Pre eklamsi dan eklamsi	6	12.2	8	16.3	8	16.3	14	28.6	13	26.6	49
Partus lama	31	9.9	69	21.8	66	20.9	90	28.5	60	18.9	316
Serotinus	3	1.2	11	4.6	16	6.6	106	43.8	106	43.8	242
Ketuban Pecah Dini	94	9.3	198	19.7	155	15.4	325	32.3	234	23.3	1006
Presentasi sungsang	20	9.9	52	25.9	52	25.9	49	24.4	28	13.9	201
Presentasi lintang	63	21.4	67	22.7	60	20.3	66	22.4	39	13.2	295
Partus prematurus	17	16.3	10	9.6	11	10.6	40	38.5	26	25	104

### 2. Distribusi Frekuensi Perdarahan Pada Ibu Bersalin Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015

Usia Ibu	Tahun										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
< 20 tahun	2	20	0	0	2	9.1	3	16.7	2	11.7	9
20 – 35 tahun	4	40	9	75	16	72.7	10	55.5	13	76.5	52
> 35 tahun	4	40	3	25	4	18.2	5	27.8	2	11.8	18
<b>Jumlah total</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>12</b>	<b>100</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	<b>18</b>	<b>100</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>79</b>

**3. Distribusi Frekuensi Partus Lama Pada Ibu Bersalin Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015**

Usia Ibu	Tahun										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
< 20 tahun	4	12.9	6	8.7	3	4.6	18	20	6	10	37
20 – 35 tahun	25	80.6	61	88.4	56	84.8	68	75.6	47	78.3	257
> 35 tahun	2	6.5	2	2.9	7	10.6	4	4.4	7	11.7	22
<b>Jumlah total</b>	<b>31</b>	<b>100</b>	<b>69</b>	<b>100</b>	<b>66</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	<b>316</b>

**4. Distribusi Frekuensi Persalinan Serotinus Pada Ibu Bersalin Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015**

Usia Ibu	Tahun										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
< 20 tahun	0	0	2	18.2	0	0	11	10.4	17	16	40
20 – 35 tahun	3	100	7	63.6	15	93.8	82	77.3	82	77.4	189
> 35 tahun	0	0	2	18.2	1	6.2	13	12.3	7	6.6	23
<b>Jumlah total</b>	<b>3</b>	<b>100</b>	<b>11</b>	<b>100</b>	<b>16</b>	<b>100</b>	<b>106</b>	<b>100</b>	<b>106</b>	<b>100</b>	<b>252</b>

**5. Distribusi Frekuensi Persalinan dengan Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015**

Usia Ibu	Tahun										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
< 20 tahun	14	14.9	16	8.1	16	10.3	38	11.7	19	8.1	87
20 – 35 tahun	72	76.6	158	79.8	119	76.8	275	84.6	189	80.8	813
> 35 tahun	8	8.5	24	12.1	20	12.9	12	3.7	26	11.1	88
<b>Jumlah total</b>	<b>94</b>	<b>100</b>	<b>198</b>	<b>100</b>	<b>155</b>	<b>100</b>	<b>325</b>	<b>100</b>	<b>234</b>	<b>100</b>	<b>988</b>

**6. Distribusi Frekuensi Persalinan dengan Presentasi Sungsang Pada Ibu Bersalin Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015**

Usia Ibu	Tahun										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
< 20 tahun	2	10	5	9.6	10	19.3	7	14.3	0	0	24
20 – 35 tahun	15	75	40	76.9	40	76.9	33	67.3	21	75	149
> 35 tahun	3	15	7	13.5	2	3.8	9	18.4	7	25	26
<b>Jumlah total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>52</b>	<b>100</b>	<b>52</b>	<b>100</b>	<b>49</b>	<b>100</b>	<b>28</b>	<b>100</b>	<b>199</b>

**7. Distribusi Frekuensi Pre eklamsi dan Eklamsi Pada Ibu Bersalin Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015**

Usia Ibu	Tahun										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
< 20 tahun	2	33.3	4	50	2	25	4	28.6	2	15.4	14
20 – 35 tahun	3	50	4	50	4	50	7	50	11	84.6	29
> 35 tahun	1	1.7	0	0	2	25	3	21.4	0	0	6
<b>Jumlah total</b>	<b>6</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>14</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>49</b>

**8. Distribusi Frekuensi Persalinan dengan Letak Lintang Pada Ibu Bersalin Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015**

Usia Ibu	Tahun										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
< 20 tahun	7	11.1	7	10.4	2	3.3	7	10.6	8	20.5	31
20 – 35 tahun	47	74.6	51	76.1	44	73.3	47	71.2	25	64.1	214
> 35 tahun	10	15.9	9	13.4	14	23.3	12	18.2	6	15.4	51
<b>Jumlah total</b>	<b>63</b>	<b>100</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	<b>60</b>	<b>100</b>	<b>66</b>	<b>100</b>	<b>39</b>	<b>100</b>	<b>296</b>

## 9. Distribusi Frekuensi Persalinan Prematurus Pada Ibu Bersalin Berdasarkan Umur Ibu di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015

Usia Ibu	Tahun										Total
	2011		2012		2013		2014		2015		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
< 20 tahun	4	23.5	2	20	1	9.1	8	20	7	26.9	22
20 – 35 tahun	9	52.9	5	50	10	90.9	26	65	17	65.4	67
> 35 tahun	4	23.5	3	30	0	0	6	15	2	7.7	15
<b>Jumlah total</b>	<b>17</b>	<b>100</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>11</b>	<b>100</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	<b>26</b>	<b>100</b>	<b>104</b>

Berdasarkan data rekam medik yang didapatkan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015, semua hal medis yang mempengaruhi persalinan tersebut terbanyak adalah usia 20 – 35 tahun.

Perkembangan bidang pendidikan dan semakin luasnya lapangan kerja membuat kebanyakan wanita menunda kehamilan hingga usia 35 tahun (Jatmika W, Noerpramana NP, 1997 dalam Prianita, 2011). Namun seiring dengan perkembangan zaman ditemukan fenomenalain dimana kehamilan di usia muda juga semakin meningkat. Hal ini diperkirakankarena adanya perubahan lingkungan sosial yang mempengaruhi perilaku seksual yang berakibat pada kehamilan (Nurokhin

dalam Prianita, 2011). Kehamilan pada usia yang terlalu muda dan tua termasuk dalam kriteria kehamilan risiko tinggi dimana keduanya berperan meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada ibu maupun janin (Mochtar, 1989 dalam Prianita, 2011).

Data rekam medik yang didapatkan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015 tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa umur mempunyai pengaruh terhadap kehamilan dan persalinan. Hal tersebut karena usia ibu yang terlalu muda kurang dari 20 tahun masih belum memiliki alat reproduksi yang matang dan kondisi rahim belum sempurna untuk hamil dan melahirkan sehingga dapat

merugikan kesehatan ibu maupun perkembangan dan pertumbuhan janin (Manuaba, 2008 dalam Indawati dan Edyanti, 2014), sedangkan bagi ibu yang terlalu tua lebih dari 35 tahun memungkinkan untuk terjadi komplikasi kebidanan karena kesehatan reproduksi sudah menurun.

Ketidaksesuaian teori ini dimungkinkan karena banyaknya karakteristik ibu bersalin yang lainnya yang tidak diteliti dikarenakan keterbatasan data di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015. Faktor tersebut diantaranya yaitu paritas ibu. Terdapat penelitian yang menyatakan bahwa ibu yang memiliki paritas lebih dari 2 anak juga berisiko mengalami komplikasi kebidanan, hal ini dikarenakan keadaan rahim ibu semakin lemah keadaannya untuk hamil dan melahirkan. Ibu yang terlalu sering hamil akan membuat ibu semakin payah dalam menghadapi kehamilan berikutnya dan berisiko mengalami komplikasi kebidanan. Risiko lain yang dialami apabila ibu terlalu sering hamil adalah partus prematur,

perdarahan, bayi cacat, bayi Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan sebagainya (Winkjosastro, 2002 dalam Indawati dan Edyanti, 2014).

Selain itu terdapat faktor risiko lainnya yang mempengaruhi terjadinya komplikasi persalinan. Faktor risiko adalah keadaan ibu, baik berupa faktor biologis maupun nonbiologis, yang biasanya sudah dimiliki ibu sejak sebelum hamil dan dalam kehamilan mungkin memudahkan timbulnya gangguan lain (Depkes, 1997 dalam Armagustini, 2010). Beberapa situasi dan kondisi serta keadaan umum seorang ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas akan memberikan ancaman pada kesehatan dan jiwa ibu maupun janin yang dikandungnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hal medis yang mempengaruhi persalinan di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015 terbanyak adalah Ketuban Pecah Dini.

Karakteristik ibu bersalin di RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga Tahun 2011 – 2015 terdiri dari perdarahan antepartum, partus lama, pre eklamsi dan eklamsi,



serotinus, ketuban pecah dini, presentasi sungsang, presentasi lintang dan partus prematurus terbanyak adalah usia 20 – 35 tahun.

Saran bagi selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu dengan mencari faktor – faktor lainnya yang mempengaruhi terjadinya komplikasi persalinan.

Saran bagi RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga RSUD dr. R. Goeteng Tarunadibrata Purbalingga diharapkan untuk lebih tertib dalam melakukan dokumentasi data Rekam Medis

#### DAFTAR PUSTAKA

Anita, 2008. *Hubungan Kompetensi Bidan dalam Pelaksanaan Asuhan Persalinan Normal di Kabupaten Aceh Besar Tahun 2007*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara : Medan.

Armagustini, Yetti. 2010. *Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007)*.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Pascasarjana.

Cunningham, F.G. 2006. *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC

Cunningham G F. 2012. *Obstetri Williams Edisi 23 Volume 1*. Jakarta : EGC

Dipta PT. 2010. *Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Partus Tak Maju Rawat Inap Di RS Santa Elisabeth Medan Tahun 2005-2009*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara : Medan.

Ety, CR. 2008. *Hubungan Karakteristik Ibu Dan Asuhan Yang Diterima Dengan Kejadian Persalinan Patologis Di Rsu Sari Mutiara Medan Tahun 2007*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara : Medan.

Hidayat, A.A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika

Jatiningrum T, Wiyati PS dan Wijayahadi N. 2015. *Luaran Maternal Dan Perinatal Pada Persalinan Dengan Perdarahan Antepartum Akibat Kelainan Lokasi Implantasi Plasenta Di Rsup Dr. Kariadi Semarang Tahun 2013-2014*. Media

- Medika Muda. Volume 4, Nomor 4, Oktober 2015.
- Norwitz, E. & Schorge, J. 2008. *At A Glance Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Erlangga
- Prianita, AW. 2011. *Pengaruh Faktor Usia Ibu Terhadap Keluaran Maternal Dan Perinatal Pada Persalinan Primigravida Di Rs Dr. Kariadi Semarang Periode Tahun 2010*. Karya Tulis Ilmiah. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Pudyaningrum Esti P. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Mengenai Preeklampsia Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Kader Posyandu Di Kota Semarang*. Karya Tulis Ilmiah. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Riskesdas. 2010. *Riset Kesehatan Dasar*. Depkes RI : Jakarta
- Roswati Yupi N. 2013. *Karakteristik Persalinan Kembar di RSUP dr. Kariadi Tahun 2007 – 2011*. Karya Tulis Ilmiah. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Sastroasmoro,S., dan Ismael, S. 2008. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Simamora T I. 2009. *Karakteristik Ibu yang Melahirkan Bayi Prematur di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2004 – 2008*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara 2009 : Medan
- Sinaga EMD. 2009. *Karakteristik Ibu Yang Mengalami Persalinan Dengan Seksio Sesarea Yang Dirawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Sindikalang Tahun 2007*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara : Medan
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Susilowati E dan Astuti DL. 2010. *Gambaran Karakteristik Ibu Bersalin dengan Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang Tahun 2009*. Jurnal Kebidanan Panti Wilasa, Vol.1 No.1, Oktober 2010
- Wijanarko, Bambang. 2009. *Patologi Obstetri*. <http://obfkumj.blogspot.com>